

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LAMA USAHA DAN
PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM KULINER DI KECAMATAN SUKOHARJO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Murtini

NIM 19.21.0129

PROGAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LAMA USAHA DAN
PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM KULINER DI KECAMATAN SUKOHARJO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Murtini

NIM 19.21.0129

PROGAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Murtini
NIM : 19.21.0129
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo

Disetujui dan disahkan:

Hari : Senin
Tanggal : 9 Januari 2023

Pembimbing,



Arif Farida, S.E., M.A
NIDN. 0612039205

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Murtini
NIM : 19.21.0129
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

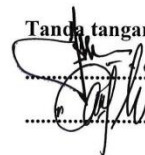
Pada Hari : Jumat

Tanggal : 3 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si
Anggota : Arif Farida, S.E., M.A.

Tanda tangan



Mengetahui

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LAMA USAHA, DAN
PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM KULINER DI KECAMATAN SUKOHARJO**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 2 Januari 2023

Yang memberi pernyataan



Murtini

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),”

(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 6-7)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Believe in yourself and all that you are. Know that there is something inside you that is greater than any obstacle"

(Christian D. Larson)

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah berupa skripsi ini, peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sutino dan Ibu Tuginem yang senantiasa telah memberi cinta, kasih sayang, dukungan, doa, dan semangat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Seluruh keluarga dan saudara yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2019 STIE Surakarta.
5. Pihak-pihak yang memberikan dukungan, doa dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LAMA USAHA, DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KULINER DI KECAMATAN SUKOHARJO”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Program Sarjana Jenjang strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta.
3. Ibu Arif Farida, S.E., M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Iwan Setiyono, S.STP, M.Hum selaku Pembina Tingkat 1 Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukoharjo yang telah bersedia memberikan informasi.
6. Keluarga tercinta, Bapak Sutino, Ibu Tuginem, kakak saya Sri Martini, Joko Marsudi dan adik Zahra Fadhilah Haura yang senantiasa telah

memberi cinta, kasih sayang, dukungan, doa, dan semangat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Sahabat saya Tita Yuwana, Putri Wahyu Rizkiana, Apriliyana dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2019 STIE Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Sukoharjo, 2 Januari 2023

Yang memberi pernyataan

Murtini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Teori yang Relevan	10
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	29

A. Objek Penelitian	29
B. Jenis dan Sumber Data	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Definisi Operasional.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
B. Identitas Responden	45
C. Analisis Data	47
D. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Perkembangan Berdasarkan Penggunaan Informasi Akuntansi.....	2
Tabel 2. Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	14
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4. Definisi Operasional	35
Tabel 5. Data Jenis Kelamin UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo.....	45
Tabel 6. Data Usia UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo	46
Tabel 7. Data Pendidikan UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo	46
Tabel 8. Data Lama Usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo	47
Tabel 9. Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Tabel 15. Hasil Uji Parsial (Uji T).....	54
Tabel 16. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	56
Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kekayaan Bersih/Modal Usaha.....	13
Gambar 2. Hasil Penjualan.....	14
Gambar 3. Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4. Grafik Data UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Sukoharjo.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Rekap Data Variabel Tingkat Pendidikan
- Lampiran 4. Rekap Data Variabel Lama Usaha
- Lampiran 5. Rekap Data Variabel Pelatihan Akuntansi
- Lampiran 6. Rekap Data Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 12. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 13 Hasil Uji t (Parsial)
- Lampiran 14 Hasil Uji F (Simultan)
- Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LAMA USAHA, DAN
PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM KULINER DI KECAMATAN SUKOHARJO**

**Murtini
19.21.0129**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 961 para pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *rumus slovin*. Berdasarkan rumus slovin diperoleh 91 responden. Data dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung dan juga melalui *google form*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo. Sedangkan variabel lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo.

Kata Kunci : UMKM, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, Pelatihan Akuntansi, Informasi Akuntansi.

**THE INFLUENCE OF LEVEL OF EDUCATION, LENGTH OF BUSINESS,
AND ACCOUNTING TRAINING ON THE USE OF ACCOUNTING
INFORMATION IN CULINARY MSMEs IN SUKOHARJO SUBDISTRICT**

**Murtini
19.21.0129**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of education level, length of business, and accounting training on the use of accounting information in Culinary MSMEs in Sukoharjo Subdistrict. The type of research used in this research is quantitative research. The population used in this study were 961 Culinary MSME actors in Sukoharjo Subdistrict. The sampling method used is the slovin formula. Based on the slovin formula obtained 91 respondents. The data in this study is primary data using a questionnaire that is distributed directly and also through the Google form. The data analysis used in this research is instrument data test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 25. The results of this study indicate that the education level variable has no significant effect on the use of accounting information in Culinary MSMEs in Sukoharjo Subdistrict. While the variables of length of business and accounting training have a significant effect on the use of accounting information in Culinary MSMEs in Sukoharjo Subdistrict.

Keywords: MSME, Education Level, Length of Business, Accounting Training, Accounting Information.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah aktivitas sebagian besar yang dilakukan warga masyarakat Indonesia. UMKM dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa usaha atau bisnis yang dimiliki perorangan maupun badan yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha. UMKM di diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. UMKM bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Peran UMKM amat penting dalam pertumbuhan, perkembangan serta mengurangi pengangguran pada masyarakat Indonesia. UMKM menjadi salah satu aktivitas sebagian besar masyarakat terutama di wilayah perkotaan atau perdesaan dan dapat membantu masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan sehingga dapat meminimalisir terjadinya pengangguran.

Para pelaku UMKM di Indonesia semakin berkembang setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Biro Statistik (BPS) kemampuan dalam menyerap tenaga kerja semakin meningkat dengan pesat, pada tahun 1980 ada sekitar 7 ribu dan pada tahun 2001 menjadi sekitar 40 juta. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2021, jumlah pada UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 61,07% atau senilai

8.573,89 triliun rupiah. UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42% dari total investasi di Indonesia. Kemampuan dalam menyerap tenaga kerja menjadikan UMKM berperan baik dalam upaya mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia (Kemenkeu.go.id, 2020).

Pembina Tingkat 1 Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukoharjo, Iwan Setiyono, S.STP, M.Hum menyatakan perkembangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo dari tahun 2019-2021 dalam penggunaan informasi akuntansi. Berikut merupakan pemaparan mengenai pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sukoharjo berdasarkan penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 1. Data Perkembangan Berdasarkan Penggunaan Informasi Akuntansi

Tahun	Perkembangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo berdasarkan Penggunaan Informasi Akuntansi		
	Menggunakan Sistem atau Aplikasi	Manual Lengkap	Manual Tidak Lengkap
2019	3%	27%	70%
2020	4%	27%	69%
2021	7%	30%	63%

Sumber: Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kab. Sukoharjo 2021

Berdasarkan data perkembangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo untuk jumlah UMKM berdasarkan penggunaan informasi akuntansi tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2021. Permasalahan yang terjadi pada UMKM tentang penggunaan informasi

akuntansi yang masih kurang memahami pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan karena pencatatan keuangan yang dilakukan masih sederhana.

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Sukoharjo pada bidang kuliner. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan memperdalam permasalahan apa yang muncul tentang penggunaan informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi dengan tepat akan bermanfaat bagi para pelaku UMKM, karena dapat mengetahui apakah usaha tersebut berkembang atau tidak. Bahan baku yang terus meningkat, membuat masyarakat berpikir apa yang harus dilakukan untuk dapat menghadapi krisis ekonomi salah satunya dengan menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan kemampuan.

Faktor yang mendasari dalam penggunaan informasi akuntansi dapat diamati pada tingkat pendidikan. Peneliti sudah melakukan survei lapangan untuk mencari data pendukung terdapat 14 usaha kuliner dan hasil yang diperoleh tingkat pendidikan yang ditempuh para pelaku UMKM yaitu pada tingkat SD, SMP, SMA dan ada juga yang S1. Tingkat pendidikan yang ditempuh paling banyak pada tingkat SMA. Tingkat pendidikan memiliki peran penting dalam pemahaman tentang akuntansi dan rendahnya pendidikan membuat para pelaku UMKM akan kesulitan memahami penggunaan informasi akuntansi (Efriyenty, 2020).

Setelah melakukan survei lapangan untuk mencari data pendukung pada 14 usaha kuliner faktor yang mendasari dalam penggunaan informasi

akuntansi dapat dilihat pada lama usaha. Hasil yang diperoleh pada lama usaha yang dijalankan para pelaku UMKM yaitu kurang dari 1 tahun dan yang paling lama sekitar 10 tahun lebih. Umumnya lama usaha yang dilakukan yaitu sekitar 5 tahun. Pengalaman UMKM yang sudah lama dalam melakukan usaha akan memerlukan informasi yang lebih kompleks mengenai usaha karena penting untuk perkembangan usahanya (Efriyenty, 2020).

Faktor yang mendasari dalam penggunaan informasi akuntansi dapat dilihat pada pelatihan akuntansi. Peneliti telah melakukan survei lapangan untuk mencari data pendukung pada 14 usaha kuliner dan hasil yang diperoleh pada pelatihan akuntansi yang pernah dilakukan para pelaku UMKM dari 10 usaha yang ada belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dikarenakan dalam pelatihan tersebut terdapat biaya yang harus dikeluarkan sedangkan para pelaku UMKM menganggap pelatihan tersebut tidak terlalu penting bagi mereka. Kurangnya pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan menjadi penyebab masyarakat kurang pengetahuan dalam penggunaan laporan keuangan. Penyusunan yang dilakukan para pelaku UMKM belum optimal, mengakibatkan laba bersih sulit untuk diketahui. Penerapan yang belum maksimal akan menimbulkan masalah dan menyebabkan kegagalan dalam pengembangan UMKM. Pembukuan sangat penting bagi pelaku UMKM karena digunakan untuk mengetahui informasi tentang usaha yang

dilakukan. Melalui pembukuan UMKM dapat mengukur keberhasilan dalam merencanakan strategi usaha untuk kedepannya (Efriyenty, 2020).

Para pelaku UMKM yang ada di Jawa Tengah mendapatkan pelatihan dari Dosen Universitas Semarang tentang penyusunan laporan keuangan. Di Kecamatan Sukoharjo belum ada pelatihan yang dilakukan pemerintah atau lembaga pendidikan untuk warga masyarakat. Oleh karena itu, sebagian UMKM belum paham dengan penggunaan informasi akuntansi. Karena belum ada pelatihan yang dilakukan pemerintah atau lembaga pendidikan bagi UMKM di Kecamatan Sukoharjo. Jika ada pelatihan akan dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dan mendapatkan pengetahuan bagaimana yang harus dilakukan agar usahanya berkembang. Catatan akuntansi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM yang nantinya akan menghasilkan laporan keuangan sehingga mampu membantu UMKM dalam mengembangkan usaha yang berguna untuk keberlangsungan hidup (TribunJateng.com, 2022).

Menurut Robbins dalam (Sunaryo et al., 2022) menyatakan bahwa masih banyak para pelaku UMKM yang berpendapat usaha yang sudah mereka geluti masih terlalu sedikit dan kesulitan dalam memahami akuntansi. Selain itu, sebagian para pelaku UMKM beranggapan penerapan akuntansi membutuhkan biaya banyak sehingga tidak cukup dana. Masalah tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang penggunaan informasi akuntansi oleh pemilik UMKM.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Efriyenty (2020) menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Kinasih et al (2021) menyatakan bahwa pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas & Pardi (2022) menyatakan bahwa pemahaman teknologi, motivasi kerja, umur usaha, skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Musdhalifah et al (2021) menyatakan bahwa skala usaha, dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pendidikan dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan secara simultan skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan Pramesti et al (2019) menyatakan bahwa jenis usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan jenjang pendidikan, ukuran usaha dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Novianti et al (2018) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap

penggunaan informasi akuntansi, sedangkan umur usaha dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Fithorah & Pranaditya (2019) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan tingkat pendidikan dan skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang dan hasil dari penelitian terdahulu, penulis melakukan penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Sukoharjo. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian antara lain:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Sukoharjo?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Sukoharjo?
3. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kuliner di Kecamatan Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kuliner di Kecamatan Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kuliner di Kecamatan Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang relevan mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Sukoharjo. Selain itu, dapat sebagai landasan dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Menambah pengetahuan dan juga wawasan tentang pengaruh dalam penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, menengah, juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya untuk menambah informasi, pengetahuan

tentang penggunaan informasi akuntansi pada lingkungan akademisi.

b. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa memberikan informasi tentang pengaruh dalam penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah.

c. Bagi Pembaca / Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan sebagai acuan bagi rekan peneliti selanjutnya guna menambah pengetahuan dalam bidang informasi akuntansi pada UMKM serta menjadi pendorong untuk dilakukannya penelitian selanjutnya tentang informasi akuntansi yang berguna bagi UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

1. Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behaviour (TPB) atau Teori Perilaku yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). *Theory of Planned Behaviour* (TPB) merupakan teori perilaku yang menyatakan perilaku pada diri seseorang dapat dipengaruhi oleh persepsi. Tindakan yang dilakukan seseorang dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi minat orang tersebut untuk berperilaku. Minat dapat dipengaruhi oleh sikap orang tersebut pada perilaku, perilaku dapat dipengaruhi oleh norma subjektif dan kontrol keperilakuan yang dapat dirasakan. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) terdiri dari 3 faktor pemicu tingkah laku seseorang yaitu: 1. Sikap terhadap perilaku (*Attitudetowards behavioral*) sikap merupakan faktor yang didalami dalam memberikan respon positif maupun respon negatif terhadap penilaian yang diberikan, 2. Norma Subjektif (*Subjective Norm*) yang dikaitkan dengan adanya akibat lingkungan sosial yang dapat dijalani oleh masyarakat untuk berperilaku atau tidak berperilaku, norma subjektif merupakan persepsi seseorang dengan pandangan masyarakat yang akan memberikan dukungan atau tidak memberikan dukungan dalam berperilaku, 3. Kontrol perilaku persepsi (*Perceived Behavioral*

Control) merupakan keyakinan karena ada atau tidaknya kejadian yang mendukung seseorang dalam berperilaku, persepsi seseorang yang dapat memberikan kemudahan atau kesulitan dalam berperilaku. Pribadi diri sendiri dan orang lain di sekitar menjadi pemicu munculnya perilaku diri (Dewi, 2020).

Berdasarkan teori TPB (*Attitudetowards behavioral*) seseorang atau para pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan tinggi dan usahanya sudah berjalan cukup lama akan bersikap atau merespon positif terhadap penggunaan informasi akuntansi untuk pelaku UMKM. Teori TPB (*Subjective Norm dan Perceived Behavioral Control*) juga menjelaskan bahwa seseorang atau para pelaku UMKM yang diberikan pelatihan akuntansi memiliki persepsi bahwa dirinya telah didukung oleh orang lain sehingga lebih mudah dalam penggunaan informasi akuntansi untuk pelaku UMKM.

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

3. Tujuan UMKM

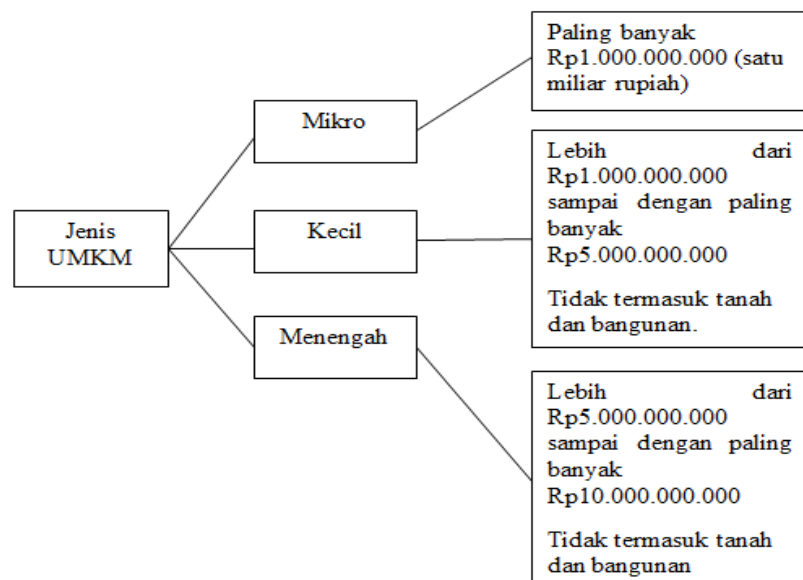
Adapun tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2008 yaitu:

- a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

4. Kriteria UMKM

Pada UMKM terdapat beberapa kriteria yang wajib dipenuhi oleh pelaku usaha dengan tujuan menggolongkan jenis usaha yang didirikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021

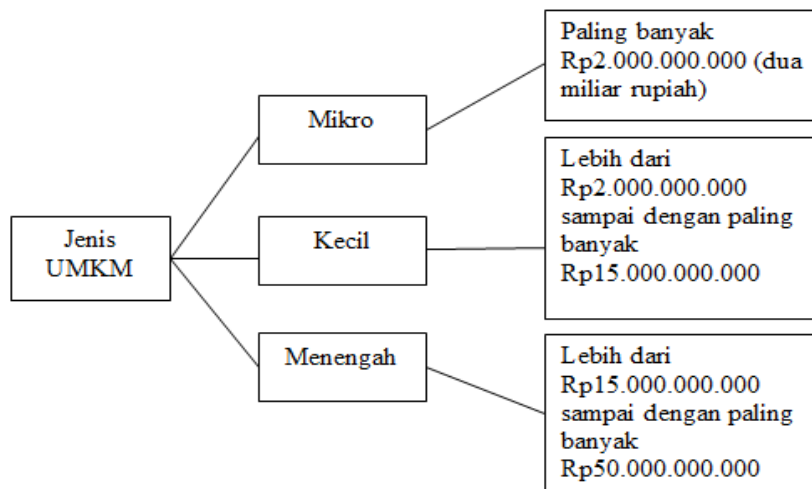
tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (PP UMKM). UMKM diklasifikasikan menurut kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Modal usaha yaitu modal sendiri dan modal pinjaman untuk melakukan aktivitas dalam usaha. Berikut modal usaha pada UMKM berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021:



Gambar 1. Kekayaan Bersih/Modal Usaha

Sumber: PP UMKM No. 7/2021

Berikut hasil penjualan pada UMKM berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021:



Gambar 2. Hasil Penjualan

Sumber: PP UMKM No. 7/2021

Terdapat kriteria lain yaitu kriteria UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya pekerja / karyawan rata-rata perhari kerja baik pekerja yang dibayar maupun pekerja yang tidak dibayar. Menurut Badan Pusat Statistik, pengelompokan berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No.	Kelompok UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Usaha Mikro	Kurang dari 4 orang
2.	Usaha Kecil	5 sampai dengan 19 orang
3.	Usaha Menengah	20 sampai dengan 99 orang

Sumber: Biro Pusat Statistik (BPS) Tahun 2017

5. Ciri dan Karakteristik UMKM

Menurut Supriatna (2021) menyatakan bahwa ciri-ciri UMKM dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usaha:

a. Usaha Mikro

- 1) Jenis barang tidak terlalu konsisten, sewaktu-waktu dapat berubah-ubah.
- 2) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
- 3) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun.
- 4) Tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- 5) Sumber daya manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa wirausaha yang mencukupi.

b. Usaha Kecil

- 1) Jenis barang yang diusahakan umumnya sudah konsisten.
- 2) Lokasi usaha umumnya sudah menetap.
- 3) Umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana. Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga.
- 4) Sudah menggunakan neraca usaha.
- 5) Pada umumnya, sudah mempunyai izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.

c. Usaha Menengah

- 1) Memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, dengan penjabaran tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran dan produksi.

- 2) Telah melakukan manajemen keuangan dengan melaksanakan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan untuk auditing dan penelitian atau pengamatan termasuk oleh perbankan.
- 3) Telah melakukan aturan dan organisasi perburuhan.
- 4) Sudah memiliki kemampuan legalitas antara lain izin gangguan (HO), izin usaha, NPWP, dan lainnya.
- 5) Sudah memiliki akses dalam sumber-sumber pendanaan perbankan.

6. Peran UMKM

Menurut bappenas.go.id (2014) menyatakan bahwa di Indonesia UMKM memiliki kontribusi atau peranan yang cukup besar:

- a. Perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja.
- b. Kontribusi UMKM tentang pembentukan atau pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) paling tinggi.

7. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Menurut Sitorus (2017) menyatakan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi dipantau dari sudut kegiatan. Sedangkan apabila dilihat dari pemakainya akuntansi diartikan sebagai suatu disiplin yang menyimpan informasi yang diperlukan untuk melakukan kegiatan secara efisien dan menilai

kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Hasil akuntansi dibutuhkan untuk membuat perencanaan yang efektif, pemeriksaan dan pengambilan keputusan oleh manajemen dan pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditur, badan pemerintah dan sebagainya. Akuntansi adalah sistem informasi yang menilai aktivitas bisnis, mengoperasikan informasi menjadi laporan keuangan dan mengkomunikasikan hasil kepada pembuat pemilik keputusan. Pengambilan keputusan ekonomi sangat dikuasai oleh informasi akuntansi karena berisi tentang informasi kuantitatif yang berasal dari entitas ekonomi. Penggunaan informasi akuntansi sangat penting dalam melakukan pencatatan dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan bisnis perusahaan untuk kemajuan usaha.

Secara umum, akuntansi dapat diketahui sebagai suatu proses kegiatan mengolah data keuangan agar menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan (Listiorini & Ika, 2018). Pihak yang bersangkutan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan pada setiap waktu dibutuhkan, sehingga informasi akuntansi tersebut bisa digunakan dalam pengambilan keputusan.

b. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun dengan rinci pada SAK EMKM yang penyampaiannya harus konsisten dan

lengkap. Menurut Ningtiyas (2017) Laporan keuangan minimal terdiri dari:

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode (neraca).
- 2) Laporan laba-rugi selama periode (laporan laba-rugi).
- 3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan perincian pos-pos tertentu yang relevan.

8. Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diartikan pada Pasal 1 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk melaksanakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif menjadikan potensi dirinya mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada Pasal 3 pendidikan berperan untuk menjadikan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tingkat pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMK/SMA/MA), dan pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana). Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus, jalur,

jenis pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan masyarakat.

9. Lama Usaha

Lama usaha yang dimaksud merupakan lama UMKM sejak pertama mendirikan usaha. Diasumsikan bahwa semakin lama usaha tersebut berjalan, UMKM akan mengalami perkembangan baik ke arah positif maupun negatif. Perkembangan UMKM tersebut dapat dipengaruhi oleh iklim perdagangan dan persaingan yang terdapat di dunia usaha. Lama usaha juga dapat berpengaruh terhadap tingkat penggunaan informasi akuntansi. Usaha yang sudah lama berdiri dinilai lebih berkembang karena memiliki lebih banyak pengalaman dan dianggap mampu berkompetisi dengan pelaku UMKM lainnya (Johan & Akbar, 2020). Pengalaman usaha yang cukup lama akan meningkatkan usaha yang dilakukan serta tidak dilalaikan oleh pelanggannya. Diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dan akurat agar usaha dapat berkompetisi dengan usaha lainnya.

Lama usaha memengaruhi para pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam melaksanakan usaha. Semakin lama suatu usaha maka para pelaku UMKM tersebut akan memerlukan informasi yang lebih lengkap mengenai usahanya. Penyebabnya adalah tuntutan perkembangan yang dijalani usaha tersebut. Jika UMKM ingin tambah berkembang, pemilik UMKM

harus menggunakan informasi akuntansi untuk menata skema dalam mengembangkan usaha (Johan & Akbar, 2020).

10. Pelatihan Akuntansi

Menurut Lohanda, dalam (Umami et al., 2020) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi adalah upaya untuk memajukan dan mengembangkan kemampuan akuntansi personal untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan agar berhasil guna dalam pengembangan perusahaan. Para pelaku UMKM akan dapat mengembangkan usahanya dan mampu bersaing dengan para pelaku UMKM lainnya dengan mengikuti pelatihan akuntansi.

Kurangnya pemahaman akuntansi akan membuat kesulitan bagi para pelaku UMKM untuk melaksanakan laporan keuangan berdasarkan pedoman yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Sebagian besar para pelaku UMKM mengabaikan pelatihan akuntansi, karena mereka menganggap pelatihan tersebut membuang-buang waktu, dan menganggap terlalu rumit untuk dilakukan oleh para pelaku UMKM (Lohanda, 2017).

Keikutsertaan pemilik UMKM dalam pelatihan akuntansi akan menambah pengetahuan tentang penggunaan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi merupakan faktor penting yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman informasi akuntansi yang berguna dalam penyusunan laporan keuangan dan untuk pengambilan keputusan agar mampu menjalankan usaha dengan baik.

11. Penggunaan Informasi Akuntansi

a. Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Nafsiah (2019) menyatakan bahwa Informasi yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM yaitu sistem informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi digunakan untuk perencanaan strategis, pengawasan manajerial dan pengawasan operasional. Menurut komunitas akuntansi menegaskan bahwa informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM sangatlah penting dalam melakukan pencatatan penyelenggaraan.

Informasi akuntansi menjadi bagian dalam pengelolaan keuangan UMKM, dengan menerapkan akuntansi secara tepat, penggunaan informasi akuntansi akan membantu para pelaku UMKM untuk mengetahui perkembangan usaha yang dilakukannya, struktur modalnya dan mengetahui keuntungan yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Informasi akuntansi memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian dan dalam pengambilan keputusan kerja serta evaluasi kinerja, sehingga informasi akuntansi memungkinkan manajemen dalam menyusun strategi kegiatan operasioanal yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan usaha (Kaligis & Lumempouw, 2021)..

b. Fungsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Sulistiani (2021) menyatakan fungsi dari penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan.
- 3) Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1.	Listifa & Suyono, 2021	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Magelang)	X1: Tingkat Pendidikan X2: Umur Usaha X3: Omzet Usaha X4: Pengetahuan Akuntansi X5: Skala Usaha X6: Pelatihan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	<i>Regresi Linear Berganda</i>	Tingkat pendidikan, umur usaha, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan omzet usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2.	Efrienty, 2020	Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi	X1: Jenjang Pendidikan X2: Lama	Penggunaan Informasi Akuntansi	SPSS. Teknik analisis data: statistik	Jenjang pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi

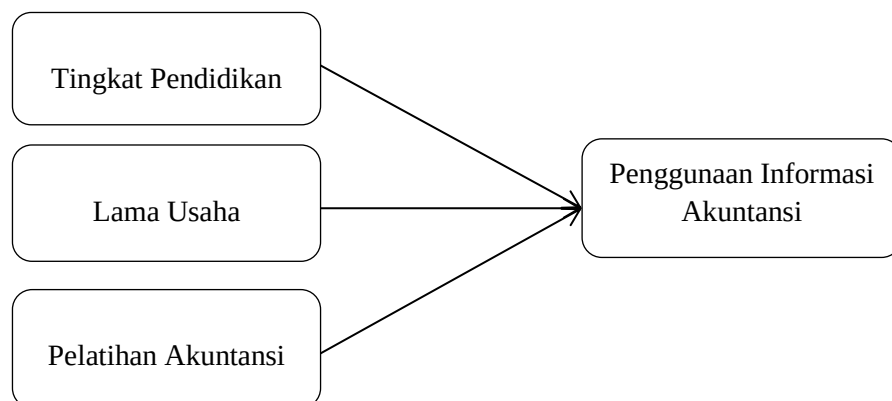
		Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam	Usaha X3: Pelatihan Akuntansi		deskriptif, uji <i>validitas</i> , uji <i>reliabilitas</i> , uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan analisis regresi berganda.	berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3.	Pramesti et al., 2019	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Abiansemal	X1: Jenjang Pendidikan X2: Ukuran Usaha X3: Lama Usaha X4: Jenis Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi	<i>Regresi Linear Berganda</i>	Jenis usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan jenjang pendidikan, ukuran usaha dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4.	Kinasih et al., 2021	Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	X1: Pendidikan X2: Ukuran Usaha X3: Lama Usaha X4: Pelatihan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	<i>Regresi Linear Berganda</i>	Pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi

						akuntansi.
5.	Umami et al., 2020	Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik	X1: Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi X2: Pengetahuan Akuntansi X3: Pelatihan Akuntansi X4: Skala Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi	<i>Regresi Linear Berganda</i>	Pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan persepsi pelaku umkm tentang akuntansi dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2013).

Berikut gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Keterangan:

1. Variabel *Independen* (variabel X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan variabel *independen* sebagai berikut:

- a. X1: Tingkat Pendidikan
 - b. X2: Lama Usaha
 - c. X3: Pelatihan Akuntansi
2. Variabel *Dependen* (variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013).
Variabel *dependen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terhimpun (Sugiyono, 2013).

Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Listifa & Suyono (2021) mengenai Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada

UMKM Di Kabupaten Magelang) yang mendapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Semakin banyak dan pemahaman yang baik terhadap penggunaan informasi akuntansi maka semakin meningkatkan penggunaan informasi akuntansi itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Kinasih et al (2021) yaitu Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi mendapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya semakin baik pendidikan yang dimiliki maka akan semakin banyak informasi yang akan didapat sehingga penggunaan informasi akuntansi akan semakin baik.

Penulis berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Pramesti et al (2019) yaitu Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Abiansemai yang mendapatkan hasil bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena lama atau barunya suatu usaha yang akan

menggunakan informasi akuntansi atau tidak menggunakan, tergantung kepada pemilik usaha itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Efriyenty (2020) yaitu Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam dengan hasil bahwa lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya lama usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila kematangan usaha menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Semakin matang usaha tersebut, maka dianggap telah menggunakan informasi akuntansi dengan rutin dan kematangan usaha harus didukung oleh penggunaan informasi akuntansi yang baik.

Penulis berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H2 : Lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3. Pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Umami et al (2020) yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik yang mendapatkan hasil bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya kemampuan seorang pemilik terhadap penguasaan teknis akuntansi ditentukan oleh seberapa

banyak pelatihan akuntansi yang diikutinya. Pemilik usaha yang mengikuti pelatihan akuntansi cenderung lebih banyak menerapkan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Efriyenty (2020) yaitu Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam mendapatkan hasil bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, artinya pelatihan akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila banyaknya para pelaku UMKM melakukan pelatihan akuntansi akan menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Hal tersebut karena pelatihan akuntansi mampu mengubah para pelaku UMKM tentang mengelola keuangan usaha menjadi lebih baik.

Penulis berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H3 : Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi dengan variabel independen yaitu tingkat pendidikan, lama usaha, dan pelatihan akuntansi pada UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kecamatan Sukoharjo.
2. Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kecamatan Sukoharjo.
3. Pelatihan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kecamatan Sukoharjo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kuliner di

Kecamatan Sukoharjo. Pihak yang bertanggung jawab terhadap peningkatan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kecamatan Sukoharjo yaitu Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukoharjo diharapkan dapat memberikan sosialisasi atau pemberian informasi tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha yang lebih baik karena informasi akuntansi sangat diperlukan yang berguna untuk mengelola usaha dan untuk mengetahui perkembangan usahanya tanpa melihat tingkat pendidikan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan seluruh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas wilayah penelitian seperti Kabupaten Sukoharjo serta menambah variabel penelitian sehingga hasil penelitian akan lebih bervariasi dan akan menjadikan penelitian lebih akurat dalam penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior organizational behavior and human decision processes. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- bappenas.go.id. (2014). *Laporan Analisis Daya Saing UMKM Di Indonesia*. [https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Unit_Kerja/Deputi_Bidang_Kependudukan_dan_Ketenagakerjaan/Direktorat-Pengembangan-Usaha-Kecil-Menengah-dan-Koperasi/Laporan Analisis Daya Saing UMKM di Indonesia](https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Unit_Kerja/Deputi_Bidang_Kependudukan_dan_Ketenagakerjaan/Direktorat-Pengembangan-Usaha-Kecil-Menengah-dan-Koperasi/Laporan_Analisis_Daya_Saing_UMKM_di_Indonesia)
- Dewi, S. Y. F. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, jenjang pendidikan dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kuliner di kabupaten subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(03), 46–54.
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Fithorih, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Pharmacoeconomics: Theory and Practice*, 5(1), 84–84. <https://doi.org/10.30809/phe.1.2017.21>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro.
- Hendrawati, E. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. 1(2), 43–66.
- Johan, R., & Akbar, N. (2020). *Faktor-faktor yang memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Karawang*. 14(2), 188–212.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe. *Akpem*, 1–16.
- Kemenkeu.go.id. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>

- Kinasih, A. S., Nugroho, W. S., & Yuliani, N. L. (2021). *Pengaruh Pendidikan , Ukuran Usaha , Lama Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. 411–428.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Listifa, W., & Suyono, N. A. (2021). *Analisis Faktor-faktor yang memengaruhi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Magelang)*. 2(2), 273–281.
- Listiorini, & Ika, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1503>
- Lohanda, D. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm. *Prodi Akuntansi UNY*, 1, 1–20. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13819/13344>
- Musdhalifah, S., Mintarsih, R. A., & Sudaryanto, Y. (2021). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59. <http://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/view/113%0Ahttp://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/download/113/91>
- Nabawi, N. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah Di Kota Yogyakarta. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Nafsiah, S. N. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Survei Perusahaan UMKM PDAM Tirta Sejiran Setason Kabupaten Bangka Barat). *Mbia*, 18(3), 90–100. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i3.546>
- Ningtias, P. D. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pelatihan Karyawan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Panca Mitra Multiperdana*. 4(1), 88–100.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-

- EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Novianti, D., Mustika, I. wayan, & Eka, L. H. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara*. 20, 1–14.
- Pamungkas, A. P., & Pardi. (2022). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Sukoharjo. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah* ..., 2(1), 1–11. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/senkim/article/view/11292%0Ahttp://journal.unilak.ac.id/index.php/senkim/article/download/11292/4253>
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Pramesti, I. G. A. A., Kepramareni, P., & Juliatmika, I. N. A. (2019). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Abiansemal*. 1(1).
- Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Muliarta G, A., PS, H., Fitrianna, N., SN, A., & Emanda, R. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, & Khadijah. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Politeknik Caltex Riau*, 13(2), 146–155.
- Ramadhan, I. T., & Saharsini, A. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Rotan Desa Trangsang. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 611–620.
- Sipayung, L. T. (2017). *PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DALAM MENGHADAPI MEA (MASYARAKAT EKONOMI ASEAN) STUDI PADA DINAS UMKM KOTA METRO LAMPUNG*.
- Sitorus, S. D. H. (2017). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pedagang di wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiani, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi

- Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. *Akuntansi*, 7(2), 107–115.
- Sunaryo, D., Dadang, & Erdawati, L. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal of Financial and Tax*, 2(1), 13–31. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194>
- Supriatna, A. (2021). *Karakteristik Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM)*. Lalaukan. <https://www.lalaukan.com/2021/03/karakteristik-usaha-menengah-kecil-dan.html?m=1>
- TribunJateng.com. (2022). *Belasan Pelaku UMKM Mendapatkan Pelatihan Laporan Keuangan dari Tim Dosen Universitas Semarang*. TribunJateng.Com. <https://jateng.tribunnews.com/2022/08/19/belasan-pelaku-umkm-mendapatkan-pelatihan-laporan-keuangan-dari-tim-dosen-universitas-semarang>
- Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon. (2020). *Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Industri Batik*. 2(1), 66–75.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2008. (2008). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Wibowo, A. E. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian (Cetakan 1)*. BPFE Universitas Diponegoro.
- Zakiah, N. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
Gedung Menara Wijaya Lantai 2
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 199 Sukoharjo, Kode Pos 57521
Telepon (0271) 593068 ext 1227 Fax. (0271) 593335
Website : www.dpkukm.sukoharjokab.go.id Email : dpkukm@sukoharjokab.go.id

Sukoharjo, 17 Oktober 2022

Nomor : 870 / 3163 / X / 2022
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada :
Yth. Wakil Ketua Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi Surakarta

Di
SURAKARTA

Berdasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Nomor : 383/F.1-b/STIES/57/X/2022 Tanggal 10 Oktober 2022 Perihal Permohonan Ijin Penelitian Skripsi, maka bersama ini kami memberitahukan bahwa Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Sukoharjo memberi ijin kepada:

Nama : Murtini
NIM : 19210129
Program Studi : S1 Akuntansi

Untuk melaksanakan Kegiatan Penelitian di Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Sukoharjo guna menyusun Skripsi dengan judul "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM*". Dengan ketentuan :

- 1) Mematuhi Protokol Kesehatan 5M.
- 2) Menunjukkan Sertifikat Vaksinasi minimal Dosis Kedua melalui Aplikasi PeduliLindungi.

Selanjutnya, agar hasil kegiatan tersebut wajib disampaikan ke Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Sukoharjo.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN KOPERASI UKM
KABUPATEN SUKOHARJO**



IWAN SETIYONO, S.STP, M.Hum
Pembina Tingkat I
NIP. 19780304 199703 1 001

Tembusan:

1. Arsip

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Perkenalkan nama saya Murtini, mahasiswi semester 7 Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta. Dalam rangka memenuhi syarat kelulusan studi strata satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana maka saya melakukan penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo. Maka dari itu perkenankan saya meminta kesediaan bapak/ibu/saudara/i atas waktunya dalam mengisi kuesioner penelitian ini. Jawaban pertanyaan dari bapak/ibu/saudara/i akan sangat berguna untuk penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kuliner di Kecamatan Sukoharjo”. Identitas dan data dari bapak/ibu/saudara/i akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Atas kesediaan bapak/ibu/saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Data diri responden :

Berikan tanda ckecklist (✓) sesuai dengan jawaban yang dipilih.

Nama :

Jenis Kelamin : () Laki-laki
() Perempuan

Usia Responden :

Nama Usaha :

Alamat Usaha :

Lama Usaha : () < 1 Tahun
() 1-5 Tahun

() > 5 Tahun

Pendidikan : () SD/MI

() SMP/MTs

() SMA/MA/SMK

() Sarjana

Memiliki Laporan Keuangan : () Ya () Tidak

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

N : Netral (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

A. Tingkat Pendidikan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Indikator Kemampuan Dalam Menjalankan Usaha						
1.	Pendidikan yang didapat cukup mempengaruhi saya dalam menjalankan usaha.					
2.	Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi kemampuan dalam menjalankan usaha.					
Indikator Prestasi Yang Didapatkan						
3.	Prestasi yang saya dapatkan diperoleh dari tingkat pendidikan.					
4.	Pendidikan yang saya tekuni sesuai dengan usaha yang dijalankan.					
Indikator Kualitas Informasi Akuntansi						
5.	Pendidikan yang baik akan menghasilkan kualitas					

	informasi akuntansi yang baik.					
--	--------------------------------	--	--	--	--	--

Sumber : Pertanyaan dirujuk dari skripsi (Zakiah, 2020).

B. Lama Usaha

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Indikator Lama Usaha Yang Dijalankan						
1.	Usaha saya sudah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan.					
2.	Lama usaha saya sudah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi.					
3.	Saya merintis usaha mulai dari awal atau nol.					
Indikator Mempertahankan Usaha						
4.	Saya dapat mempertahankan usaha saya apapun resiko yang akan dihadapi.					
Indikator Keberhasilan Usaha						
5.	Saya merasa lama usaha menunjukkan keberhasilan suatu usaha.					

Sumber : Pertanyaan dirujuk dari skripsi (Nabawi, 2018) & (Sipayung, 2017).

C. Pelatihan Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Indikator Ikut Serta Pelatihan Akuntansi						
1.	Apabila diadakan pelatihan akuntansi, saya akan bersedia mengikuti pelatihan tersebut.					
2.	Dalam meningkatkan pengetahuan, saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi.					
Indikator Pelatihan Akuntansi Berguna Bagi Perusahaan						
3.	Kegiatan pelatihan akuntansi dibutuhkan untuk memperbaiki usaha saya.					
4.	Kegiatan pelatihan akuntansi dapat meningkatkan pengetahuan tentang laporan keuangan.					

Indikator Praktik Pelatihan Akuntansi						
5.	Saya mengikuti pelatihan akuntansi untuk memperbaiki prestasi kerja yang menjadi tanggung jawab saya.					

Sumber : Pertanyaan dirujuk dari skripsi (Sipayung, 2017) & (Ningtias, 2020).

D. Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Indikator Informasi Akuntansi Statutori						
1.	Saya selalu melakukan pencatatan akuntansi secara rutin.					
2.	Saya melakukan pencatatan atau pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi.					
3.	Saya melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku inventaris kekayaan, buku persediaan barang, buku penjualan dan buku pembelian.					
Indikator Informasi Akuntansi Tambahan						
4.	Laporan keuangan sangat penting dalam menunjang perkembangan usaha.					
5.	Laporan keuangan yang dibuat selama ini telah memenuhi kebutuhan usaha dan sesuai dengan tujuan usaha.					

Sumber : Pertanyaan dirujuk dari skripsi (Sipayung, 2017).